

ANALISA NILAI WAJAR AKUISISI 51% SAHAM  
PT.FREEPORT INDONESIA OLEH  
PEMERINTAH INDONESIA



DIAJUKAN OLEH: NAMA

: DAVID WIDJAYA

NIM : 126212007

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANEGARA  
JAKARTA

2022

LAPORAN TUGAS AKHIR  
ANALISA NILAI WAJAR AKUISISI 51% SAHAM  
PT.FREEPORT INDONESIA OLEH  
PEMERINTAH INDONESIA



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DAVID WIDJAYA

NIM : 126212007

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT  
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI AKUNTAN

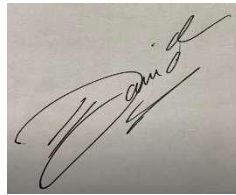
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANEGARA  
JAKARTA

2022

ANALISA NILAI WAJAR AKUISISI 51% SAHAM  
PT.FREEPORT INDONESIA INDONESIA OLEH  
PEMERINTAH INDONESIA

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

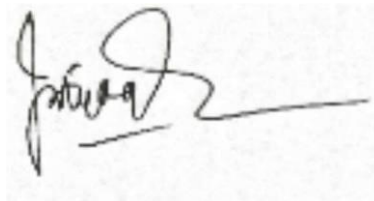


David Widjaya

---

126212007

Disetujui Oleh:



Pembimbing

DR. HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, S.E., M.Si.,Ak.,CA

## ABSTRAK

PT. Freeport Indonesia merupakan salah satu perusahaan tambang terbesar di Indonesia. Nilai sumber daya mineral yang terkandung di tambang yang dikuasai oleh Freeport memiliki nilai yang sangat besar mencapai 146 milyar USD. Ijin Penambangan gunung ertsberg sudah di miliki oleh Freeport McMoran melalui perusahaan yang dibentuk di Indonesia dengan nama PT.Freeport Indonesia sejak tahun 1967. Pemerintah bermaksud mengambil alih mayoritas kepemilikan di PT.Freeport Indonesia di tahun 2018 sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 1 tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perhitungan nilai PT.Freeport Indonesia dan menilai kewajaran nilai akuisisi 51% saham PT.Freeport Indonesia Indonesia oleh pemerintah Indonesia. Metode yang digunakan adalah discounted cash flow method. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai yang ditawarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengakuisisi 51% saham PT.Freeport Indonesia Indonesia sudah wajar.

Kata Kunci : Struktur modal, biaya modal rata-rata tertimbang, discounted cash flow

## ABSTRACT

PT. Freeport Indonesia is one of the largest mining companies in Indonesia. The value of the mineral resources contained in the mines controlled by Freeport has a very large value reaching 146 billion USD. The Ertsberg Mountain Mining Permit has been owned by Freeport McMoran through a company formed in Indonesia under the name PT.Freeport Indonesia since 1967. The government intends to take over majority ownership in PT.Freeport Indonesia in 2018 in accordance with government regulation number 1 of 2017. This research aims to calculate the value of PT. Freeport Indonesia and assess the fairness of the acquisition value of 51% of PT.Freeport Indonesia shares by the Indonesian government. The method used is the discounted cash flow method. Based on the calculation results, it is known that the value offered by the Indonesian government to acquire 51% of PT.Freeport Indonesia shares is reasonable

Keywords: capital structure, weighted average cost of capital, discounted cashflow

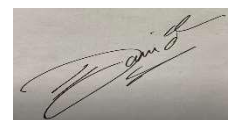
## KATA PENGANTAR

Yang paling terutama ijinilah saya untuk mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada TUHAN Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya yang mengijinkan saya untuk menuntaskan program studi pendidikan profesi akuntan fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Tarumanagara. Tugas akhir ini dibuat sebagai syarat kelulusan program profesi akuntan di universitas tarumanagara.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku ketua rektor Universitas Tarumanagara. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara. Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., Ak., M.Si, CA. yang dengan sabar membantu saya memberikan bimbingan, nasihat dan mencurahkan waktunya agar saya dapat menyelesaikan pembuatan tugas akhir ini. Tidak lupa saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan.

Ucapan terima kasih dan syukur juga saya sampaikan kepada orang tua saya yang tercinta dan keluarga saya yang terus menyemangati dan memotivasi saya sehingga saya dapat menyelesaikan program studi ini.

Jakarta 16 December 2022



David Widjaya

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
2.1. Modigliani Miller Proposition .....	4
2.2. Nilai Perusahaan.....	6
BAB III METODE PENELITIAN.....	8
3.1. Metode Penelitian Analisa Valuasi PT. Freeport Indonesia .....	8
3.2. Gambaran Umum Perusahaan.....	8
3.3. Kinerja Keuangan PT. Freeport Indonesia .....	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
4.1. Nilai Pasar PT. Freeport Indonesia .....	11
4.2. Analisa WACC .....	11
4.3. Analisa Nilai Perusahaan.....	13
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	15
5.1. Simpulan.....	15
5.2. Saran.....	15
REFERENSI.....	16

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel 3.1 Kinerja keuangan PT.Freeport Indonesia 2015-2017 .....	10
Tabel 4.1 Perhitungan Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang Perusahaan.....	13
Tabel 4.2 Arus Kas Bebas Perusahaan.....	13
Tabel 4.3 Nilai Perusahaan.....	14

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Cadangan Mineral PT.Freeport Indonesia.....	2
Gambar 1.2 Penjualan Perusahaan Tambang 2017.....	3
Gambar 2.1. Gambar 2.1 Struktur Modal Modigliani & Miller.....	5
Gambar 3.1 Struktur Kepemilikan PT Freeport Indonesia .....	9



## BAB I PENDAHULUAN

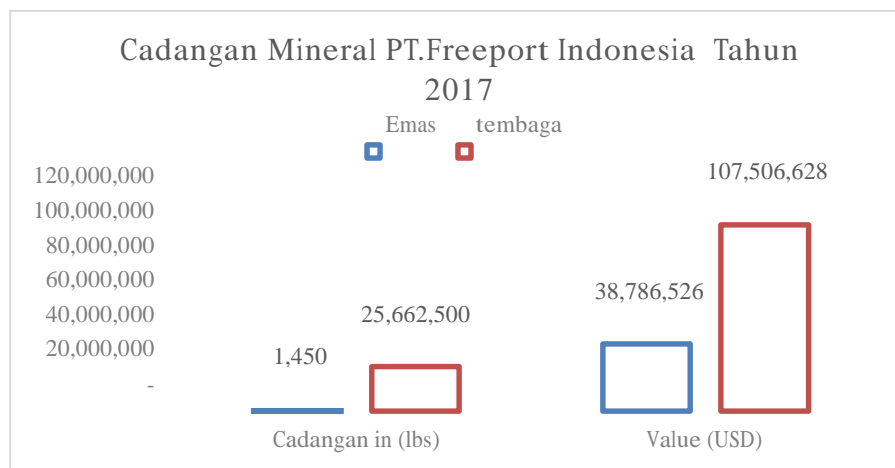
PT.Freeport Indonesia merupakan perusahaan tambang terkemuka di dunia saat ini. Induk dari PT.Freeport Indonesia yaitu Freeport McMoran adalah produsen tembaga terbesar di dunia. Perusahaan yang berkedudukan di Phoenix, Arizona ini memiliki konsesi pertambangan di Amerika utara, Amerika Selatan, Asia, dan Peru. PT.Freeport Indonesia melakukan eksplorasi, menambang, dan memproses bijih yang mengandung tembaga, emas, dan perak di daerah dataran tinggi di Kabupaten Mimika, Provinsi Papua, Indonesia.

Tambang emas Freeport pertama kali ditemukan oleh Jean Jacques Dozy pada tahun 1936. Ketika itu dia menemukan cadangan Ertsberg atau disebut gunung bijih. Freeport Indonesia memulai usahanya pada awal periode pemerintahan Soeharto. Pada saat itu pemerintah mengambil kebijakan untuk membuka ekonomi untuk investasi asing dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. langkah pembukaan ekonomi tersebut disahkan melalui Undang-undang Modal Asing (UU No. 1 Tahun 1967). Setelah melalui serangkaian perundingan dengan pihak dari pemerintah Indonesia maka diperoleh sebuah keputusan untuk memberikan ijin penambangan pada tahun 1967. Ijin penambangan pada tahap pertam diberikan oleh pemerintah Indonesia dalam bentuk kontak karya pertama freeport (KK-1). Fasilitas pendukung dan infrastruktur banyak dibangun di daerah Mimika

Pada Tahun 1991 PT.Freeport Indonesia beroperasi melalui kontrak karya yang di perbarui. Kemudian pada 2017, terjadi perubahan lagi dimana kontrak karya dirubah menjadi izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK). Berdasarkan ketentuan di dalam ijin usaha pertambangan PT.Freeport Indonesia memiliki kewajiban untuk menjual sahamnya atau divestasi. Ketentuan tersebut diatur dalam Kontrak Karya, pasal 24 ayat 2A-2B. Dalam pasal tersebut dijelaskan bahwa Freeport memiliki kewajiban untuk menjual sahamnya melalui pasar modal atau langsung di tahun pertama sebanyak 10 persen, hingga tahun ke 10 mencapai 20 persen. Berdasarkan UU Nomor 4 Tahun 2009 disebutkan bahwa PT.Freeport Indonesia harus menjual sahamnya sebesar 25%. Setelah itu disahkan PP Nomor 7 Tahun 2014 yang memberikan ijin bagi perusahaan melakukan

penambangan bawah tanah dengan kewajiban perusahaan untuk menjual sahamnya sebesar 30 persen. Dan yang terakhir melalui PP Nomor 1 Tahun 2017 PT.Freeport Indonesia diwajibkan untuk melakukan penjualan sahamnya sebesar 51%.

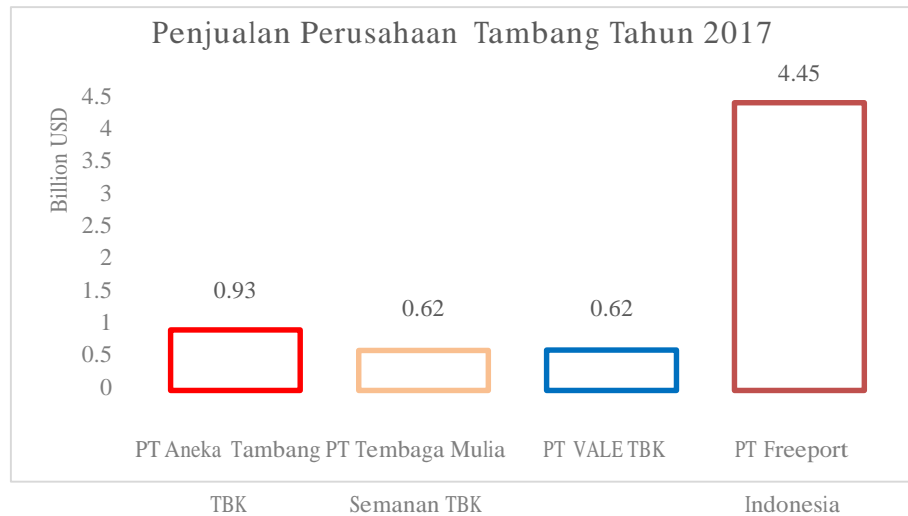
PT.Freeport Indonesia adalah perusahaan yang sangat strategis bagi Indonesia. PT.Freeport Indonesia adalah simbol kekayaan sumber daya alam Indonesia sekaligus sumber pendapatan pemerintah Indonesia. Cadangan emas dan tembaga berdasarkan laporan tahunan yang di keluarkan PT.Freeport Indonesia pada tahun 2017 mencapai 146 milyar USD berdasarkan acuan harga LME emas dan tembaga akhir 2017. Hal tersebut dapat dilihat digambar 1.1.



Gambar 1.1 Cadangan Mineral PT.Freeport Indonesia Indonesia

Sumber: Website Perusahaan (<https://ptfi.co.id>)

Nilai perusahaan sangat besar jika dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan tambang lainnya yang menambang jenis mineral yang kurang lebih sama dengan PT.Freeport Indonesia. Oleh karena itu cadangan kekayaan PT.Freeport Indonesia haruslah dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan Indonesia. Gambar 1.2 menunjukkan perbandingan nilai penjualan PT.Freeport Indonesia dengan perusahaan tambang lainnya.



Gambar 1.2 Penjualan Perusahaan Tambang 2017

Sumber: idx.co.id, Data Diolah

Atas dasar peraturan perundang-undangan mengenai kewajiban divestasi saham freeport Indonesia dan pemerintah menyadari besarnya nilai ekonomi dari cadangan tambang PT.Freeport Indonesia, maka pemerintah Indonesia mengakuisisi 51% saham Freeport Indonesia dari Freeport Macmoran selaku induk perusahaannya. Berdasarkan keterangan dari [www.cnbcindonesia.com/news](http://www.cnbcindonesia.com/news) tanggal 20 December 2018 disebutkan nilai akuisisi PT.Freeport Indonesia oleh Pemerintah Indonesia sebesar 3.85 Milyar Dollar AS.

Penelitian ini bermaksud untuk melakukan analisa kewajaran atas nilai akuisisi PT.Freeport Indonesia yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Hal ini sangat penting karena nilai akuisisi PT.Freeport Indonesia salah satu akuisisi terbesar yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia selama 10 tahun terakhir. Perjuangan pemerintah Indonesia untuk menjadi pemegang saham mayoritas di PT.Freeport Indonesia sudah berjalan sangat lama. Oleh karenanya proses akuisisi ini harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk kesejahteraan bangsa Indonesia.

Selain itu penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dari praktisi keuangan, manager perusahaan, para ahli strategi investasi, politisi, akademisi, warga negara pada umumnya, maupun peneliti selanjutnya untuk memahami

teknik penilaian perusahaan dan menerapkan metode yang tepat dalam melakukan penilaian perusahaan,

## REFERENSI

- Bodie, Z., Kane, A., dan Marcus, J., Jain, R., Investement, Mcgraw Hill, (2013)
- Brigham, Eugene F., dan Ehrhardt, Michael C., Financial Management, 11<sup>th</sup> ed, Cengage Learning, (2005)
- Brigham, Eugene F., dan Ehrhardt, Michael C., Financial Management, 13<sup>th</sup> ed, Cengage Learning, (2011)
- Damodaran, A, (2002). Investment Valuation, Tools and Techniques forDetermining the Value of Any Assets. 2nd Edition. John Willey & Sons, New York
- ptfi.co.id, Financial annual report
- CNBC Indonesia.com(2018, 20 December). Akuisisi Freeport Indonesia RP56 T, Inalum jamin keuangan masih aman. Di akses pada 2 September 2022, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20181220114246-4-47250/akuisisi-freeport-rp-56-t-inalum-jamin-keuangan-tetap-aman>
- IDX. 2022. Company Report 2015-2017. <http://www.idx.co.id>. Diakses tanggal 21 September 2018